

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa kelas X AV pada kompetensi dasar Menganalisis Hukum-Hukum Kelistrikan dan Teori Kelistrikan yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Lightening The Learning Climate* (LTLC) memiliki skor rata-rata 83,5 dengan skor tertinggi yang diperoleh 96 dan skor terendah adalah 61. Setelah melihat kecenderungan datanya, kategori hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran LTLC adalah 26 siswa pada kategori tinggi dan 4 siswa berada pada kategori cukup. Dapat dikatakan bahwa hasil belajar dengan model pembelajaran LTLC adalah baik.
2. Hasil belajar siswa kelas X TITL pada kompetensi Menganalisis Hukum-Hukum Kelistrikan dan Teori Kelistrikan menggunakan model pembelajaran ekspositori memiliki skor rata-rata 73,7 dengan skor tertinggi yang diperoleh 96 dan skor terendah adalah 43. Setelah melihat kecenderungan datanya, kategori hasil belajar siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran alat peraga adalah 16 siswa pada kategori tinggi dan 14 siswa berada pada kategori cukup.
3. Hasil belajar siswa kelas X pada kompetensi dasar Menganalisis Hukum-Hukum Kelistrikan dan Teori Kelistrikan yang menggunakan model pembelajaran LTLC lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang

menggunakan model pembelajaran ekspositori. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat tingkat kecenderungan hasil belajar siswa, dimana pada kelas eksperimen ada 26 siswa pada kategori tinggi, sedangkan pada kelas kontrol ada 16 siswa. Selain itu dapat dibuktikan dengan hasil uji-t bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,629 > 1,671$, artinya H_a diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar sekolah dapat menggunakan model pembelajaran LTLC sebagai model pembelajaran untuk menciptakan suasana yang berbeda didalam ruangan yang memungkinkan siswa untuk lebih memahami pelajaran dengan suasana yang menyenangkan bagi mereka.

2. Bagi guru

Dengan menggunakan model pembelajaran LTLC maka guru sebaiknya mempersiapkan humor yang berhubungan dengan materi dan dapat ditambah humor-humor yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran agar suasana belajar akan nyaman dan menyenangkan dan hal ini tentu akan menarik perhatian siswa kepada materi yang guru ajarkan dan juga membuat siswa terlibat dalam menyampaikan materi dan berdiskusi bersama, dan guru bukan lagi menjadi sumber informasi satu-satunya karena keinginan lebih untuk mencari tahu dari siswa akan memicu untuk bertanya kepada teman dan sumber lainnya sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang telah didiskusikan dan di sampaikan nya.

3. Bagi siswa

Dalam mengikuti pembelajaran dengan model *Lightening the learning climate* ini, siswa perlu mengingat tanggung jawab yang diberikan kepadanya baik itu secara individu maupun tanggung jawab dalam kelompoknya masing-masing. Selain itu, siswa sebagai peserta didik perlu melatih diri untuk aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

